



PT KABELINDO MURNI Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Maret 2024/

As of and for the Year Ended March 31, 2024

dan/and

BELUM DIPERIKSA AKUNTAN PUBLIK/

UNAUDITED

PT KABELINDO MURNI TBK

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 55



PT KABELINDO MURNI Tbk

JL. RAWAGIRANG NO. 2 KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG JAKARTA TIMUR 13930
Phone : 4609065, 4609550 // Fax : 4609064, 4604271 // Website : www.kabelindo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT KABELINDO MURNI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan

Veronica Lukman
Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Keadilan Raya No. 23 L, Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat
Presiden Direktur / *President Director*

Name
Office Address
Domicile
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kabelindo Murni Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Kabelindo Murni Tbk financial statements;*
2. *PT Kabelindo Murni Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Kabelindo Murni Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Kabelindo Murni Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for PT Kabelindo Murni Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 26, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Veronica Lukman
Presiden Direktur / *President Director*

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3g,5,27,28	88.570.869.667	55.065.517.280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	3e,6,27,28			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3d,26	148.093.786.062	104.068.074.397	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		164.958.077.437	207.755.277.796	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e,7,27,28	4.122.213.060	3.206.456.738	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	3h,8	109.939.625.556	165.238.359.740	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3m,12a	14.472.068.021	19.452.587.495	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		530.156.639.803	554.786.273.446	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3m,12f	268.083.805	-	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tetap - neto	3i,9	1.037.849.620.155	1.042.656.145.330	<i>Fixed assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		1.038.117.703.960	1.042.656.145.330	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.568.274.343.763	1.597.442.418.776	TOTAL ASSETS

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,10,27,28	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,11,27,28			Trade payables
Pihak berelasi	3d,26	251.505.627.798	283.090.502.667	Related parties
Pihak ketiga		8.403.419.656	11.341.950.318	Third parties
Utang pajak	12b	5.799.604.969	5.715.116.542	Taxes payable
Beban akrual	3e,13,27,28	13.095.798.540	11.125.147.585	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	14	2.047.179.427	784.642.158	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		280.851.630.390	312.057.359.270	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,12d	7.509.607.200	7.126.895.889	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3k,15	13.803.740.507	13.509.060.506	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		21.313.347.707	20.635.956.395	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		302.164.978.097	332.693.315.665	TOTAL LIABILITIES

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 963 per saham untuk saham seri A, Rp 148 per saham untuk saham seri B				Capital stock - Rp 963 par value per share for A series share Rp 148 par value per share for B series shares
Modal dasar - 1.374.918.822 saham				Authorized capital - 1,374,918,822 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 56.000.000 saham seri A dan 1.064.000.000 saham seri B		211.400.000.000	211.400.000.000	Issued and fully paid - 56,000,000 A series shares and 1,064,000,000 B series shares
Tambahan modal disetor	16	2.732.577.513	2.732.577.513	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive Income
Surplus revaluasi aset tetap	3i,9	824.162.178.935	824.162.178.935	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,15	(5.810.275.994)	(5.810.275.994)	Remeasurement on defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	3.174.142.257	3.174.142.257	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		230.450.742.955	229.090.480.400	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.266.109.365.666	1.264.749.103.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.568.274.343.763	1.597.442.418.776	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	31,20	452.530.311.637	391.926.732.874	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31,21	(441.691.262.185)	(366.500.366.408)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.839.049.452	25.426.366.466	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	31,22	(2.334.090.139)	(3.896.101.493)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31,22	(8.049.201.840)	(7.585.971.113)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	3c	61.643.987	14.802.064	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	31,23	2.668.664.167	(136.694.720)	<i>Other income (expenses) - net</i>
TOTAL BEBAN USAHA		(9.157.668.025)	(11.603.965.262)	TOTAL OPERATING EXPENSES
Biaya keuangan	31,24	-	(2.940.994.069)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	31,30	451.619.439	80.066.170	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.133.000.866	10.961.473.305	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3m,12c	(772.738.311)	(2.604.530.899)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		1.360.262.555	8.356.942.406	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3n,25	1	7	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(4.102.005.866)	2.874.142.257	207.584.511.374	1.244.651.404.213	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	18	-	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	General reserve
Dividen	19	-	-	-	-	-	(8.960.000.000)	(8.960.000.000)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	15	-	-	-	(1.708.270.128)	-	-	(1.708.270.128)	Remeasurement on defined benefit program
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	30.765.969.026	30.765.969.026	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(5.810.275.994)	2.874.142.257	229.090.480.400	1.264.749.103.111	Balance as of December 31, 2023
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	1.360.262.555	1.360.262.555	Net profit for the year
Saldo per 31 Maret 2024		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(5.810.275.994)	3.174.142.257	230.450.742.955	1.266.109.365.666	Balance as of Maret 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		452.564.337.600	402.394.958.674	Cash received from customers
Penerimaan pengembalian tagihan pajak	12e	-	-	Cash received from claim for tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		451.619.439	80.066.170	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(735.799.963)	(489.833.931)	Income tax payment
Pembayaran biaya keuangan		-	(1.549.038.701)	Finance cost payment
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(406.315.503.079)	(493.525.844.443)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(12.481.639.295)	(9.712.494.738)	Payments to employees
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		33.483.014.702	(102.802.186.969)	Net Cash Provided by(Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Hasil penjualan aset tetap		2.700.000	-	
Perolehan aset tetap	9	-	(182.200.000)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	10	-	334.453.941.439	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	10	-	(233.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	19	-	-	Payment of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		-	101.453.941.439	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		33.485.714.702	(1.530.445.530)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		19.637.685	(4.825.172)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		55.065.517.280	11.661.752.737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		88.570.869.667	10.126.482.035	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kabelindo Murni Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan S.H., No. 71 tanggal 11 Oktober 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1982 dan Tambahan Berita Negara No. 59 tahun 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tertanggal 8 Juli 2020, nomor 70, tentang pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal 11 Agustus 2020, nomor AHU-AH.01.03-0340962. Perubahan Anggaran Dasar terakhir yang dimuat dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, tentang perubahan pasal 17. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0075467 tanggal 12 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Entitas dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No. 2 dan 5, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No 207 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., tertanggal 27 November 2023, No. 207, notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT Kabelindo Murni Tbk (the “Entity”) was established based on Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan S.H., No. 71 dated October 11, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/7 dated July 9, 1981, and was published in the State Gazette No. 4, dated January 12, 1982 and additional State Gazette No. 59 in 1982.

The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the Articles of Association amended by Notarial deed No. 70 dated July 8, 2020 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the compliance with regulations of Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, this amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0340962 dated August 11, 2020. The latest amendment to the Articles of Association contained in Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 made before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Central Jakarta, regarding changes to article 17. This amendment have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0075467 dated June 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of its activity is to engage mainly in the manufacturing of electrical cable and other electronic, trading of machinery, equipment and other equipment.

The Entity and its plant are located at Jl. Rawagirang No. 2 and 5, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta. The Entity started its commercial operations in 1979.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 207 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated November 27, 2023, No. 207, notary in West Jakarta Administrative City, the composition of the members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31 and December 31, 2023 is as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Soepono
Komisaris	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	Dewa Nyoman Adnyana
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Veronica Lukman
Direktur	Petrus Nugroho Dwisantoso
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	D.N. Adnyana
Anggota	Dedy Hendrawan
Anggota	Neny Mustika Suseno

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 285 dan 274 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tahun 1992, Entitas melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 3.100.000 lembar saham dan melakukan *company listing* sebanyak 10.900.000 lembar saham, sehingga jumlah saham keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) menjadi 14.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Entitas membagikan saham bonus sebesar 14.000.000 lembar saham sehingga total saham tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 28.000.000 lembar saham.

d. Penawaran Umum Terbatas

Pada tahun 1995, Entitas melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atau *Rights Issue* sebanyak 28.000.000 lembar saham sehingga total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 56.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2001, Entitas menerbitkan saham tanpa HMETD sebanyak 1.064.000.000 lembar saham seri B sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 1.120.000.000 lembar saham.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

I. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Soepono	Soepono	President Commissioner
Surya Adiwijaya Soepono	Surya Adiwijaya Soepono	Commissioner
Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Veronica Lukman	Veronica Lukman	President Director
Petrus Nugroho Dwisantoso	Petrus Nugroho Dwisantoso	Director
		<u>Audit Committee</u>
D.N. Adnyana	D.N. Adnyana	Chairman
Dedy Hendrawan	Dedy Hendrawan	Member
Neny Mustika Suseno	Neny Mustika Suseno	Member

The Entity's key management personnel includes the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

As of March 31 and December 31, 2023, the Entity has a total number of 285 and 274 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of the Entity's Shares

In 1992, the Entity made a stock offering of 3,100,000 shares and a company listing of 10,900,000 shares, therefore the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) became 14,000,000 shares.

In 1995, the Entity distributed bonus shares of 14,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 28,000,000 shares.

d. Rights Issue

In 1995, the Entity made an additional capital with Preemptive Rights ("PR") or Rights Issue as many as 28,000,000 shares, therefore the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange became 56,000,000 shares.

In 2001, the Entity has issued B series shares without PR of 1,064,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 1,120,000,000 shares.

e. Issuance of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 26, 2024.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimated
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa dari PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2024
1 Dolar Amerika Serikat	15.583

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows which is prepared using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents the functional currency of the Entity.

c. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31 and December 31, 2023, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia as follows:

2023	Foreign Currencies
15.416	1 United States Dollar

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan yang relevan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 26 to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Entity's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31 and December 31, 2023, the Entity had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Entitas memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Entity applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Entity has access at that date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Entitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (lanjutan)

When available, the Entity measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Entity uses valuation techniques that maximizes the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and term deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan alat-alat pengangkut, yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Entitas memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Entitas.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2022, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

Starting January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and improvement, machinery and equipment, and transportation equipment from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Entity chooses to use fixed assets revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Entity.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management's review and assessment, starting January 1, 2022, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)</u>	<u>Tarif / Rate (%)</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
<u>Metode revaluasi</u>			<u>Revaluation method</u>
Bangunan dan prasarana	14 - 43	2,33 - 7,14	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	12 - 27	3,70 - 8,33	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4 - 15	6,67 - 25	Transportation equipment
<u>Metode biaya</u>			<u>Cost method</u>
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25	Office equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 43 tahun.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

On December 31, 2021, the Entity conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 43 years.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Entity analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when asset is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity transferred to retained earnings.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

l. Revenue and Expense Recognition

The Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Entitas menerapkan Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Effective January 1, 2023, the Entity has applied Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 1.120.000.000 saham untuk masing-masing tahun 2024 dan 2023.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 1,120,000,000 shares in 2024 and 2023, respectively.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Entity determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity’s profit or loss.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 43 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.780.634.475 dan Rp 23.014.818.140 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Entitas dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 13.803.740.507 dan Rp 13.509.060.506 (Catatan 15).

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 43 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp 5.780.634.475 and Rp 23.014.818.140, respectively (Note 9).

Post-employment Benefits Liability

The determination of the Entity's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions included among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Entity which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Entity believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Entity may materially affect. The carrying amounts of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp 13,803,740,507 and Rp 13,509,060,506, respectively (Note 15).

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)
Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Dolar Amerika Serikat	20.152.616	12.597.616
Rupiah	12.004.100	4.611.500
Total kas	32.156.716	17.209.116
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.626.462.479	160.292.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.896.489.194	823.578.430
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.765.891.322	182.615.559
PT Bank Central Asia Tbk	9.255.413.169	3.025.475.952
Sub-total	87.544.256.164	4.191.962.160
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	909.620.092	773.616.657
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.836.695	82.729.347
Sub-total	994.456.787	856.346.004
Total bank	88.538.712.951	5.048.308.164
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
Total	88.570.869.667	55.065.517.280

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah tahun 2023 adalah sebesar 5,25% - 5,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023
Cash		
United States Dollar	20.152.616	12.597.616
Rupiah	12.004.100	4.611.500
Total cash on hand	32.156.716	17.209.116
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.626.462.479	160.292.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.896.489.194	823.578.430
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.765.891.322	182.615.559
PT Bank Central Asia Tbk	9.255.413.169	3.025.475.952
Sub-total	87.544.256.164	4.191.962.160
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	909.620.092	773.616.657
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.836.695	82.729.347
Sub-total	994.456.787	856.346.004
Total cash in banks	88.538.712.951	5.048.308.164
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
Total	88.570.869.667	55.065.517.280

The interest rate on time deposits in Rupiah in 2023 is 5.25% - 5.75% per annum.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no balances of cash and cash equivalents which are placed to related parties or pledged as collateral.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	148.093.786.062	104.068.074.397
Pihak ketiga		
Distributor	114.065.981.672	144.281.454.937
Proyek Pemerintah	21.024.145.584	3.318.623.960
Lain-lain	30.057.124.127	60.344.372.845
Sub-total	165.147.251.383	207.944.451.742
Total	313.241.037.445	312.012.526.139
Cadangan atas penurunan nilai	(189.173.946)	(189.173.946)
Neto	313.051.863.499	311.823.352.193

b. Berdasarkan umur piutang

	2024	2023
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	128.396.401.997	128.173.435.101
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	125.191.551.622	139.039.913.811
61 - 90 hari	40.910.602.306	31.599.770.977
> 90 hari	18.553.307.574	13.010.232.304
Mengalami penurunan nilai	189.173.946	189.173.946
Total	313.241.037.445	312.012.526.139
Cadangan atas penurunan nilai	(189.173.946)	(189.173.946)
Neto	313.051.863.499	311.823.352.193

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2024	2023
a. Based on debtors		
Related parties (Note 26)	104.068.074.397	104.068.074.397
Third parties		
Distributors	144.281.454.937	144.281.454.937
Government projects	3.318.623.960	3.318.623.960
Others	60.344.372.845	60.344.372.845
Sub-total	207.944.451.742	207.944.451.742
Total	312.012.526.139	312.012.526.139
Allowance for impairment	(189.173.946)	(189.173.946)
Net	311.823.352.193	311.823.352.193

b. Based on aging schedule

Neither past due nor impaired	128.396.401.997	128.173.435.101
Past due but not impaired:		
31 - 60 days	125.191.551.622	139.039.913.811
61 - 90 days	40.910.602.306	31.599.770.977
> 90 days	18.553.307.574	13.010.232.304
Impaired	189.173.946	189.173.946
Total	313.241.037.445	312.012.526.139
Allowance for impairment	(189.173.946)	(189.173.946)
Net	313.051.863.499	311.823.352.193

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	(189.173.946)	(514.529.400)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	-
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	325.355.454
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>(189.173.946)</u>	<u>(189.173.946)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman karyawan	4.093.347.660	3.038.447.670
Lain-lain	28.865.400	168.009.068
Total	<u>4.122.213.060</u>	<u>3.206.456.738</u>

Entitas memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli rumah dan kendaraan. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The movement of the provision for impairment on receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	(189.173.946)	(514.529.400)	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	Addition during the year (Note 23)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	325.355.454	Reversal during the year (Note 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	Write-off during the year
Saldo Akhir	<u>(189.173.946)</u>	<u>(189.173.946)</u>	Ending Balance

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman karyawan	4.093.347.660	3.038.447.670	Employees' loans
Lain-lain	28.865.400	168.009.068	Others
Total	<u>4.122.213.060</u>	<u>3.206.456.738</u>	Total

The Entity provides houses and vehicles loans to its officers and employees. These loans are repaid in installments through deductions from monthly salaries.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

8. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku	39.093.985.729
Barang dalam proses (Catatan 21)	6.438.266.895
Barang jadi (Catatan 21)	64.499.520.515
Bahan pembantu	353.290.275
Total	110.385.063.414
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)
Neto	109.939.625.556

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	2024
Saldo awal	445.437.858
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	445.437.858

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 213.311.192.000 dan Rp 213.311.192.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

8. INVENTORIES

	2023	
	39.097.368.367	<i>Raw materials</i>
	608.831.805	<i>Work-in process (Note 21)</i>
	125.816.118.534	<i>Finished goods (Note 21)</i>
	161.478.892	<i>Indirect materials</i>
Total	165.683.797.598	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Neto	165.238.359.740	Net

Movements in the allowance for decline in value of inventories:

	2023	
Saldo awal	445.437.858	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir	445.437.858	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of March 31 and December 31, 2023, the inventories are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 213,311,192,000 and Rp 213,311,192,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Nilai Revaluasi						Revalued Amount	
Tanah	797.227.000.000	-	-	-	797.227.000.000	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	62.225.311.000	-	-	-	62.225.311.000	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	219.924.587.840	-	-	-	219.924.587.840	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	5.696.335.973	-	-	-	5.696.335.973	<i>Transportation equipment</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Perabotan kantor	7.469.588.127	-	485.122.450	-	6.984.465.677	<i>Office equipment</i>	
Sub-total	1.092.542.822.940	-	485.122.450	-	1.092.057.700.490	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	2.404.500.000	974.109.300	-	-	3.378.609.790	<i>Construction-in-progress</i>	
Total	1.094.947.322.940	974.109.300	485.122.450	-	1.095.436.309.790	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	8.671.800.386	1.111.166.268	-	-	9.782.966.654	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	34.302.277.518	4.372.776.408	-	-	38.675.053.926	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	1.861.574.066	284.816.799	-	-	2.146.390.865	<i>Transportation equipment</i>	
Perabotan kantor	7.455.525.640	11.875.000	(485.122.450)	-	6.982.278.190	<i>Office equipment</i>	
Total	52.291.177.610	5.780.634.475	(485.122.450)	-	57.586.689.635	Total	
Nilai Tercatat Neto	1.042.656.145.330				1.037.849.620.155	Net Carrying Value	
		2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Nilai Revaluasi						Revalued Amount	
Tanah	797.227.000.000	-	-	-	797.227.000.000	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	59.774.811.000	-	-	2.450.500.000	62.225.311.000	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	219.257.932.840	666.655.000	-	-	219.924.587.840	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	4.800.500.000	895.835.973	-	-	5.696.335.973	<i>Transportation equipment</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Perabotan kantor	7.469.588.127	-	-	-	7.469.588.127	<i>Office equipment</i>	
Sub-total	1.088.529.831.967	1.562.490.973	-	2.450.500.000	1.092.542.822.940	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	3.874.250.000	2.840.450.000	(1.859.700.000)	(2.450.500.000)	2.404.500.000	<i>Construction-in-progress</i>	
Total	1.092.404.081.967	4.402.940.973	(1.859.700.000)	-	1.094.947.322.940	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	4.246.182.929	4.425.617.457	-	-	8.671.800.386	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	16.841.088.123	17.461.189.395	-	-	34.302.277.518	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	830.951.667	1.030.622.399	-	-	1.861.574.066	<i>Transportation equipment</i>	
Perabotan kantor	7.358.136.751	97.388.889	-	-	7.455.525.640	<i>Office equipment</i>	
Total	29.276.359.470	23.014.818.140	-	-	52.291.177.610	Total	
Nilai Tercatat Neto	1.063.127.722.497				1.042.656.145.330	Net Carrying Value	

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	5.501.168.964
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	279.465.511
Total	5.780.634.475

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yang direvaluasi masih dapat diperpanjang berupa bangunan sampai dengan 43 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.316.016.976.000 dan Rp 1.316.016.976.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 70% dan 90%. Entitas memperkirakan aset dalam penyelesaian mesin akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada bulan Desember 2021, Entitas mengajukan permohonan penilaian kembali untuk kelas aset tetap tertentu untuk tujuan komersial tanpa persetujuan pajak, dengan nilai revaluasi aset tetap dihitung berdasarkan hasil laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan tanggal 11 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 6.983.790.389 dan Rp 7.468.912.839, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat aset yang untuk sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Entitas, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	
	21.903.978.668	<i>Costs of goods sold (Note 21)</i>
	1.110.839.472	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
Total	23.014.818.140	Total

On December 31, 2021, the Entity conducted a revaluation, management believes that the useful lives of the revalued assets of building can still be extended up to 43 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 1,316,016,976,000 and Rp 1,316,016,976,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Entity's land, buildings and improvements, as well as machinery and equipment are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, assets-in-progress represents machinery and building with a percentage of completion of 70% and 90%, respectively. The Entity estimated that the construction in progress of machinery will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

In December 2021, the Entity applied for a request for revaluation of its certain fixed assets for commercial purposes without tax approval, with fixed asset revaluation amounts calculated based on public independent appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan report dated March 11, 2022.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity had fixed assets with total costs amounting to Rp 6.983.790.389 and Rp 7,468.912.839, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

In 2024 and 2023, there are no assets which are temporarily not used in the Entity's operations, suspended and classified as held for sale.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 September 2023, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jenis pinjaman / Type of loans	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term	Bunga / Interest
KMK Transaksional / KMK Transactional	Modal Kerja Operasional / Operational Working Capital	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	9,00% per tahun / per annum
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / Letter of Credit Facility ("LC")	Pembukaan LC impor/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel dan Bank Garansi / Opening of import LC/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC for the purchase of raw materials of cable industry and Guarantee Bank.	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-
Fasilitas Treasury Line / Treasury Line Facility	Melakukan transaksi today, tomorrow, spot dan forward buy dan sell guna mengurangi risiko kurs (hedging) namun tidak untuk tujuan spekulasi / Conduct transactions of today, tomorrow, spot and forward buy and sell to reduce risk of exchange rate (hedging) but not for speculative purposes.	\$AS/US\$ 5.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-
Fasilitas Bill Purchasing Line (BPL)/ Bill Purchasing Line (BPL) Facility	Percepatan masuknya dana tagihan piutang usaha/ Accelerating the entry of accounts receivable billing funds	Rp 30.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindah-tanggalkan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 25, 2023, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from October 24, 2023 until October 23, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan facilities are guaranteed with trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), land, building and improvement, machinery and equipment (Note 9).

The loan facilities include several restrictions, such as the Entity, without written approval from the bank, may not, among other things, transfer the guarantee goods, obtain credit facilities or other loans from other financial institution, bind itself as debt guarantor, or pledge the Entity's assets to another party.

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi semua pembatasan keuangan dan non-keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada bulan Desember 2023, Entitas telah melunasi semua utang bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* dengan jangka waktu 12 bulan sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jenis fasilitas / Type of facility	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") / <i>Letters of Credit Facility (LC)</i>	Pembukaan LC impor / SKBDN (<i>Sight, Usance</i>) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / <i>Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC for the purchase of raw materials of cable industry.</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Bank garansi/ <i>Guarantee bank</i>	<i>Bond dan garansi/ Bond and guarantee</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 12 bulan/ <i>Maximum 12 months</i>
<i>Open Account Financing ("OAF") Seller</i>	-	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Fasilitas Trust Receipt/ <i>Trust Receipt Facility</i>	Untuk pembiayaan dokumen LC/SKBDN yang diterbitkan oleh Bank/ <i>For financing LC/SKBDN documents issued by the Bank</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Fasilitas Transaksi Valuta / <i>Asing (Foreign Exchange)</i>	-	USD 500.000	-

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada bulan Desember 2023, Entitas telah melunasi semua utang bank.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

As of December 2023, the Entity has payment all bank loan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In October 24, 2023, the Entity obtained an *Omnibus Trade Finance* facility with loan term of 12 months from October 2023 until October 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 2023, the Entity has payment all bank loan.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	251.505.627.798	283.090.502.667	Rupiah
Pihak ketiga			Thirds parties
Rupiah	8.403.419.656	11.341.950.318	Rupiah
Total	259.909.047.454	294.432.452.985	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES

This account mainly consists of payables for the inventory purchases, as follows:

No collateral was provided by the Entity related to the above trade payables.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 14.472.068.021 dan Rp 19.452.587.495 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	19.533.750	26.213.000
Pasal 21	325.111.842	223.603.636
Pasal 23	28.360.633	38.701.167
Pasal 29	5.426.598.739	5.426.598.739
Total	5.799.604.969	5.715.116.542

c. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
Beban pajak penghasilan kini	(390.027.000)	(8.720.087.200)
Beban pajak tangguhan	(382.711.311)	(2.623.070.778)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.360.262.555)	(11.343.157.978)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	2.133.000.866	42.109.127.004
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	(2.034.276.866)	(8.137.107.465)
Beban imbalan kerja	650.000.000	1.547.104.649
Pembayaran imbalan kerja	(355.320.000)	(1.502.815.182)
Provisi atas penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	-	(325.355.454)
Total	(1.739.596.866)	(8.418.173.452)
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.831.063.863	6.300.192.805
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(451.619.439)	(354.385.407)
Total	1.379.444.424	5.945.807.398

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes are Value Added Tax amounting to Rp 14.472.068.021 and Rp 19.452.587.495 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Taxes Payable

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	19.533.750	26.213.000
Pasal 21	325.111.842	223.603.636
Pasal 23	28.360.633	38.701.167
Pasal 29	5.426.598.739	5.426.598.739
Total	5.799.604.969	5.715.116.542

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

c. Income Tax Expenses

	2024	2023
Beban pajak penghasilan kini	(390.027.000)	(8.720.087.200)
Beban pajak tangguhan	(382.711.311)	(2.623.070.778)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.360.262.555)	(11.343.157.978)

Reconciliation between profit before income tax with estimated taxable income is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	2.133.000.866	42.109.127.004
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	(2.034.276.866)	(8.137.107.465)
Beban imbalan kerja	650.000.000	1.547.104.649
Pembayaran imbalan kerja	(355.320.000)	(1.502.815.182)
Provisi atas penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	-	(325.355.454)
Total	(1.739.596.866)	(8.418.173.452)
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.831.063.863	6.300.192.805
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(451.619.439)	(354.385.407)
Total	1.379.444.424	5.945.807.398

Profit before income tax
Temporary differences:
Depreciation of fixed asset
Employee benefits expenses
Payment of employee benefits
Provision (reversal) for impairment of trade receivables

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Taksiran laba kena pajak	1.772.848.424	39.636.760.950	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	-	-	<i>Accumulated fiscal losses at the beginning of the year</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	-	<i>Adjustment for fiscal loss</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>1.772.848.424</u>	<u>39.636.760.950</u>	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	1.772.850.000	39.636.760.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak penghasilan kini	390.027.000	8.720.087.200	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(658.110.805)	(3.293.488.461)	<i>Prepaid income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>(268.083.805)</u>	<u>5.426.598.739</u>	<i>Income Tax Payable - Article 29</i>

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

	<u>2024</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)</u>		<u>Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income</u>		<u>Saldo akhir / Ending balance</u>
		<u>Tahun berjalan / Current year</u>	<u>Penyesuaian / Adjustments</u>			
Liabilitas imbalan kerja	2.971.993.311	64.829.600	-	-	3.036.822.911	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(10.140.507.468)	(447.540.11)	-	-	(10.588.048.379)	<i>Fixed assets</i>
Piutang usaha	41.618.268	-	-	-	41.618.268	<i>Trade receivables</i>
Neto	<u>(7.126.895.889)</u>	<u>(382.711.311)</u>	<u>-</u>	<u>481.819.779</u>	<u>(7.509.607.200)</u>	<i>Net</i>

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

	2023			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Tahun berjalan / Current year			
Liabilitas imbalan kerja	2.480.429.849	9.743.683	-	481.819.779	2.971.993.311	Employee benefits liability
Aset tetap	(7.579.271.207)	(1.790.163.642)	(771.072.619)	-	(10.140.507.468)	Fixed assets
Piutang usaha	113.196.468	(71.578.200)	-	-	41.618.268	Trade receivables
Neto	(4.985.644.890)	(1.851.998.159)	(771.072.619)	481.819.779	(7.126.895.889)	Net

Sebagaimana dibahas dalam (Catatan 9), penilaian kembali atas kelas aset tetap tertentu dilakukan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, sehingga akumulasi perbedaan temporer kena pajak atas aset tetap tersebut yang sebelumnya timbul, dibalik dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

As discussed in (Note 9), the revaluation of certain class of fixed assets was performed for accounting and tax purposes, hence the accumulated taxable temporary differences of such fixed assets previously occurred was reversed and credited to current profit or loss.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 20 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00067/406/20/054/22 atas Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2020 sebesar Rp 3.209.625.450, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 2.692.024.806 dan sisanya dibebankan pada laba rugi (Catatan 23).

On April 20, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00067/406/20/054/22 for 2020 Fiscal Year amounting to Rp 3,209,625,450, the Entity has received a tax refund amounting to Rp 2,692,024,806 and remaining balance was recorded in profit or loss (Note 23).

Pada tanggal 15 Maret 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00029/406/21/054/23 atas Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 4.719.297.700, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 4.372.935.536 dan sisanya dibebankan pada laba rugi (Catatan 23).

On March 15, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00029/406/21/054/23 for 2021 Fiscal Year amounting to Rp 4,719,297,700, the Entity has received a tax refund amounting to Rp 4,372,935,536, and remaining balance was recorded in profit or loss (Note 23).

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

f. Estimated claims for income tax refund

	2024	2023	
2021	268.083.805	-	2021
Total	268.083.805	-	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	5.388.806.613
Biaya operasional	3.596.725.346
PBB	1.725.191.000
Maintenance fee PT JIEP	1.237.299.462
Biaya listrik	807.522.675
Biaya tenaga ahli	279.400.000
Dividen (Catatan 19)	57.653.444
Lain-lain	3.200.000
Total	<u>11.125.147.585</u>

14. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang masing-masing sebesar Rp 2.047.179.427 dan Rp 784.642.158.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan masing-masing pada tanggal 12 Februari 2024 dan 13 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	
	5.312.133.250	<i>Salary and wages</i>
	4.113.752.441	<i>Operating expenses</i>
	725.191.000	<i>PBB</i>
	-	<i>Maintenance fee PT JIEP</i>
	706.317.540	<i>Electricity expenses</i>
	206.900.000	<i>Professional fee</i>
	57.653.444	<i>Dividend (Note 19)</i>
	3.199.910	<i>Others</i>
Total	<u>11.125.147.585</u>	Total

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents advances from customers for the sale of goods amounting to Rp 2.047.179.427 and Rp 784,642,158, respectively.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 was based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 12, 2024 and January 13, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the “Projected Unit Credit” method, with the following main assumptions:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	<i>Multiple Rate</i>	<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%	8%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)</i>
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		<i>Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:</i>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	13.509.060.506	11.274.681.132	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 22)	650.000.000	1.547.104.649	<i>Charged to profit or loss (Note 22)</i>
Pembayaran manfaat	(355.320.000)	(1.502.815.182)	<i>Payment of benefits</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	2.190.089.907	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	13.803.740.506	13.509.060.506	<i>Ending balance</i>

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Nama pemegang saham	<u>2024</u>			Stockholders Name
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	
<u>Saham seri A</u>				<u><i>A series shares</i></u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00%	53.928.000.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total saham seri A	56.000.000	5,00%	53.928.000.000	<i>Total A series shares</i>
<u>Saham seri B</u>				<u><i>B series shares</i></u>
PT Mesindo Agung				<i>PT Mesindo Agung</i>
Nusantara	389.300.000	34,76%	57.616.400.000	<i>Nusantara</i>
PT Sibalec	380.800.000	34,00%	56.358.400.000	<i>PT Sibalec</i>
PT Erdhika Elit				<i>PT Erdhika Elit</i>
Sekuritas	73.582.800	6,57%	10.890.254.400	<i>Sekuritas</i>
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24%	10.342.595.200	<i>Badan Penyehatan Perbankan Nasional</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	150.434.800	13,43%	22.264.350.400	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	<i>Total B series shares</i>
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	<i>Total</i>

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

Nama pemegang saham	2023			Stockholders Name
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00%	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Total saham seri A	56.000.000	5,00%	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Mesindo Agung				PT Mesindo Agung
Nusantara	389.300.000	34,76%	57.616.400.000	Nusantara
PT Sibalec	380.800.000	34,00%	56.358.400.000	PT Sibalec
PT Erdhika Elit				PT Erdhika Elit
Sekuritas	73.582.800	6,57%	10.890.254.400	Sekuritas
Badan Penyehatan				Badan Penyehatan
Perbankan Nasional	69.882.400	6,24%	10.342.595.200	Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	150.434.800	13,43%	22.264.350.400	Public (less than 5% each)
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios, in order to support its business and maximize shareholders value.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Entity's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Utang neto antara lain meliputi utang bank, utang usaha, uang muka pelanggan, utang pajak, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja dan beban akrual dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

	2024
Total liabilitas	302.164.978.097
Dikurangi kas dan setara kas	88.570.869.667
Liabilitas neto	213.594.108.430
Total ekuitas	1.266.109.365.666
Rasio utang terhadap modal	0,17

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Agio saham	832.577.513
Pengampunan pajak	1.900.000.000
Total	2.732.577.513

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Gatot Widodom, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk menyisihkan dana cadangan dari laba neto Entitas tahun 2022 sebesar Rp 300.000.000.

19. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dividen yang telah dibagikan namun belum diambil oleh pemegang saham dicatat sebagai beban akrual - dividen masing-masing sebesar Rp 57.653.444 dan Rp 6.783.812 (Catatan 13).

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau setara dengan Rp 8.960.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2022. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2023.

16. CAPITAL STOCK (continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, advance from customer, taxes payable, deferred tax liabilities, employee benefit and accrued expenses less cash on hand and in banks. Total capital pertains to total as equity presented in the statements of financial position.

	2024	2023	
Total liabilitas	302.164.978.097	332.693.315.665	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	88.570.869.667	55.065.517.280	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	213.594.108.430	277.627.798.385	Net liabilities
Total ekuitas	1.266.109.365.666	1.264.749.103.111	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,17	0,22	Gearing ratio

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham	832.577.513	832.577.513	Premium on capital stock
Pengampunan pajak	1.900.000.000	1.900.000.000	Tax amnesty
Total	2.732.577.513	2.732.577.513	Total

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 1 of Notary Gatot Widodom, S.E., S.H., M.Kn., dated June 5, 2023, the shareholders agree to set aside reserve funds from the Entity's net profit in 2022 amounting to Rp 300,000,000.

19. CASH DIVIDEND

As of December 31, 2023 and 2022, dividends distributed but not yet received by the shareholders are recorded as accrued expenses - dividend amounting to Rp 57,653,444 and Rp 6,783,812, respectively (Note 13).

Based on the Notarial Deed No. 4 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2022, the shareholders agreed to not distribute cash dividend from the Entity's net profit in 2021.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dated June 5, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 8 per share or equivalent to Rp 8,960,000,000 from the Entity's net profit in 2022. The dividend was paid in 2023.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

20. PENJUALAN NETO

	<u>2024</u>
Kabel listrik	450.833.501.537
Kabel telekomunikasi	1.696.810.100
Total	<u>452.530.311.637</u>

20. NET SALES

	<u>2023</u>	
	385.990.993.374	<i>Electrical cables</i>
	5.935.739.500	<i>Telecommunication cables</i>
Total	<u>391.926.732.874</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with value exceeding 10% of net sales are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Cakra Lima	131.287.319.850	29,01%	144.129.956.360	36,77%	<i>PT Cakra Lima</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47.257.432.020	10,44%	-	-	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
PT Mesindo Agung Nusantara	113.521.757.106	25,09%	68.007.515.947	17,35%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Sumberdaya Sinar Baru	111.993.644.863	24,75%	113.211.013.690	28,89%	<i>PT Sumberdaya Sinar Baru</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	-	-	-	-	<i>PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk</i>
PT Modasukma Sukses Makmur	-	-	-	-	<i>PT Modasukma Sukses Makmur</i>
Total	<u>404.060.153.839</u>	<u>89,29%</u>	<u>325.348.485.997</u>	<u>83,01%</u>	<i>Total</i>

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	358.728.454.424	330.374.627.519	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	7.271.649.646	6.607.140.509	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.501.168.964	5.460.021.259	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemakaian gulungan kabel	4.500.012.617	5.002.176.983	Use of cable reel
Listrik, solar dan air	2.510.179.449	3.032.917.657	Electricity, fuel and water
Perlengkapan pabrik	1.431.406.896	1.390.386.177	Factory equipments
Pengadaan suku cadang	933.833.900	1.400.818.100	Procurement of spare parts
Perbaikan dan pemeliharaan	475.047.680	657.236.737	Repairs and maintenance
Pemeliharaan mesin	400.458.000	301.043.000	Maintenance of machines
Bahan pembantu	119.892.000	125.577.600	Auxiliary materials
Representasi	38.300.000	40.936.397	Representation
Transportasi	29.850.471	161.267.956	Transportation
Lain-lain	124.030.300	133.459.000	Others
Total beban pabrikasi	16.064.180.277	17.595.840.866	Total factory overhead
Total beban produksi	382.064.284.347	354.577.608.894	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in process
Pada awal tahun (Catatan 8)	608.831.805	9.282.488.190	At beginning of year (Note 8)
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(6.438.266.895)	(7.356.733.508)	At end of year (Note 8)
Beban Pokok Produksi	376.234.849.258	356.503.363.576	Costs of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun (Catatan 8)	125.816.118.534	136.111.872.334	At beginning of year (Note 8)
Pembelian	4.139.814.907	51.300.641.437	Purchases
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(64.499.520.515)	(177.415.510.939)	At end of year (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	441.691.262.185	366.500.366.408	Costs of Goods Sold

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The detail of purchases with value exceeding 10% of total pembelian is as follows:

	2024		2023		
	Total / Total	%	Total / Total	%	
Pihak berelasi (Catatan 26)					Related party (Note 26)
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	319.711.946.190	86,98%	330.191.408.249	84,25%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penjualan dan Pemasaran		
Pengangkutan	834.525.984	3.130.875.026
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	546.802.653	1.884.077.174
Representasi	482.838.000	1.732.256.951
Publikasi dan pemasaran	250.567.252	2.314.945.515
Perjalanan dinas	207.058.258	241.044.361
Perlengkapan kantor	12.298.000	123.580.436
Lain-lain	-	29.000.000
Sub-total	<u>2.334.090.139</u>	<u>9.455.779.463</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.089.860.359	11.634.899.506
Pajak bumi dan bangunan	1.000.000.000	1.939.872.361
Honorarium tenaga ahli	672.076.000	797.530.454
Imbalan kerja (Catatan 15)	650.000.000	650.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	439.899.200	558.031.941
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	279.465.511	818.472.805
Administrasi saham	157.000.000	152.000.000
Asuransi	120.949.719	160.236.616
Sumbangan dan iuran	107.469.759	291.386.792
Perlengkapan kantor dan komputer	99.779.771	456.284.105
Representasi	95.786.566	849.289.880
Telepon	86.426.406	222.937.026
Perjalanan dinas	19.011.44	29.463.774
Publikasi	-	285.191.998
Bahan bakar	9.905.080	30.656.851
Beban bank	7.337.373	28.751.098
Lain-lain	214.234.952	3.904.266.071
Sub-total	<u>9.553.886.040</u>	<u>22.809.271.278</u>
Total	<u>11.887.976.179</u>	<u>32.265.050.741</u>

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling and Marketing Expenses
Freight
Salaries, wages and employee benefits
Representation
Publication and marketing
Traveling
Office supplies
Others
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits
Property tax
Professional fees
Employee benefits (Note 15)
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Administration of shares
Insurance
Donation and contribution
Office and computer equipments
Representation
Telephone
Traveling
Publication
Fuel
Bank charges
Others
Sub-total
Total

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023
Diskon pembayaran tunai	-	-
Provisi pemulihan (penurunan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-
Beban pajak	-	-
Denda	(615.580.458)	(138.014.720)
Lain-lain - neto	1.779.560.425	1.320.000
Neto	<u>1.163.979.967</u>	<u>(136.694.720)</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Cash discount
Provision (impairment) for reversal of trade receivables (Catatan 6)
Tax expense
Penalties
Others - net
Net

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

24. BIAYA KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya bunga	-	2.940.994.069
Biaya provisi	-	-
Total	-	2.940.994.069

24. FINANCE COSTS

Interest expenses
Provision expenses

Total

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba neto tahun berjalan	1.360.262.555	8.356.942.406
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.360.262.555	8.356.942.406
Saham dasar		
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000	1.064.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.120.000.000	1.120.000.000
Laba per saham dasar	1	7
Laba komprehensif per saham dasar	1	7

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

Net profit for the year

Total comprehensive income for the year

Basic shares

Weighted average number of A series shares

Weighted average number of B series shares

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

Comprehensive income per share

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dan transaksi signifikan

26. RELATED PARTIES INFORMATION

Significant balances and significant transactions

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	Persentase dari Total Penjualan / Percentage from Total Sales		
			<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan					Sales
PT Sumberdaya Sinar Baru	111.993.644.863	113.211.013.690	25,09%	28,89%	<i>PT Sumberdaya Sinar Baru</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	113.521.757.106	65.268.204.165	24,75%	16,65%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	13.528.611.599	16.065.504.400	2,99%	4,10%	<i>PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk</i>
Total	239.044.013.568	797.355.351.305	52,82%	49,64%	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2024	2023	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
			2024	2023	
Pembelian					Purchases
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	319.711.946.190	330.191.408.249	86,98%	84,25%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	34.138.940.000	35.731.527.500	9,29%	9,12%	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
PT Sumberdaya Sinar Baru	434.917.040	620.821.715	0,17%	0,16%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	122.259.600	396.459.180	0,03%	0,10%	PT Mesindo Agung Nusantara
Total	354.408.062.830	366.940.216.644	96,42%	93,62%	Total
			Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Sumberdaya Sinar Baru	69.680.045.435	55.038.747.535	4,44%	3,45%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	75.964.030.626	47.871.818.860	4,84%	3,00%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	2.449.710.001	1.157.508.002	0,16%	0,07%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Total	148.093.786.062	104.068.074.397	9,44%	6,52%	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2024	2023	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2024	2023	
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	221.863.738.537	243.042.687.694	73,42%	73,05%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	29.070.816.750	38.627.372.850	9,62%	11,61%	PT Setia Pratama Lestari
PT Sumberdaya Sinar Baru	482.757.914	1.420.442.123	0,16%	0,43%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	88.314.597	-	0,03%	-	PT Mesindo Agung Nusantara
Total	251.505.627.798	283.090.502.667	83,23%	85,09%	Total

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties	Sifat Hubungan Relasi / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payable, sales and purchases</i>
PT Sumberdaya Sinar Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
PT Setia Pratama Lestari	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Utang usaha dan pembelian / <i>Trade payables and purchases</i>
PT Moda Sukses Makmur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Sibalec	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.243.365.263 dan Rp 1.356.637.200.

For the years ended March 31, 2024 and 2023, the total compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1.243.365.263- and Rp 1.356.637.200, respectively.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Entitas memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Entitas untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Entitas.

Direksi Entitas menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Entitas tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Entity establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Entity is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The management continually monitors the Entity's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Entity's activities.

The Entity's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market Risks

i. Foreign Exchange Rate Risks

The Entity transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Entity does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset Entitas yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

		2024		
		Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas		64.001,10	1.014.609.403	Cash and cash equivalents
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto		64.001,10	1.014.609.403	Net foreign currency - denominated financial assets
		2023		
		Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas		56.366	868.943.620	Cash and cash equivalents
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto		56.366	868.943.620	Net foreign currency - denominated financial assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Entitas terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Entitas setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table shows the Entity's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2024 and 2023.

The following table details the Entity's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Entity wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

		2024			
		Dampak pada / Effect in			
		Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1,3%	15.718.554	(15.718.554)		United States Dollar

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

		2023		
		Dampak pada / Effect in		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	13.536.567	(13.536.567)	United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Entitas adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Entitas melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Entity's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Entity trades only with recognized and creditworthy third parties.

Hal ini merupakan kebijakan Entitas bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Entitas terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Entitas memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

It is the Entity's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Entity's exposure to bad debts is not significant. The Entity is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Entitas tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Entitas. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the financial position. The Entity does not hold any collateral as security.

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Entity. Cash and cash equivalents and time deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 6 to the financial statements.

	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	88.570.869.667	-	-	-	88.570.869.667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.396.401.997	184.655.461.502	189.173.946	(189.173.946)	313.051.863.499	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.122.213.060	-	-	-	4.122.213.060	Other receivables
Total	218.089.484.724	184.655.461.502	189.173.946	(189.173.946)	405.744.946.226	Total
	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	55.065.517.280	-	-	-	55.065.517.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.173.435.101	183.649.917.092	189.173.946	(189.173.946)	311.823.352.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.206.456.738	-	-	-	3.206.456.738	Other receivables
Total	186.445.409.119	183.649.917.092	189.173.946	(189.173.946)	370.095.326.211	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Entitas melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Entitas memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan Entitas memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Entitas.

Entitas terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Entitas selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Entitas senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Entitas.
- Entitas senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Entity mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Entity monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Entity's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Entity.

The Entity continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Entity during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Entity continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Entity's suppliers of raw materials.*
- *The Entity continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen operasi

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kabel telekomunikasi dan listrik, dan tidak ada komponen dari Entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

b. Segmen geografis

Entitas berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Distributor

a. PT Cakra Lima, pihak ketiga

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 003/DIR-S/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Cakra Lima. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Cakra Lima untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 004/DIR-S/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Sumberdaya Sinarbaru. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Sumberdaya Sinarbaru untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

c. PT Mesindo Agung Nusantara, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 005/DIR-S/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Mesindo Agung Nusantara. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Mesindo Agung Nusantara untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

Pada perjanjian-perjanjian tersebut telah disepakati hak dan kewajiban antara Entitas dan distributor, serta *limit kredit* distributor.

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Entity operates in only one business segment, trading of telecommunication and electrical cables and no component of the Entity is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

b. Geographical segment

The Entity is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Distributor Agreement

a. PT Cakra Lima, third party

Based on letter of Distributor Agreement No. 003/DIR-S/I/2024 dated January 2, 2024, the Entity entered into a distributor agreement with PT Cakra Lima. Based on the agreement, the Entity appointed PT Cakra Lima to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 004/DIR-S/I/2024 dated January 2, 2024, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Based on the agreement, the Entity appointed PT Sumberdaya Sinarbaru to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

c. PT Mesindo Agung Nusantara, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 005/DIR-S/I/2024 dated January 2, 2024, the Entity entered into a distributor agreement with PT Mesindo Agung Nusantara. Based on the agreement, the Entity appointed PT Mesindo Agung Nusantara to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

In these agreements, rights and obligations have been agreed between the Entity and the distributor, as well as the distributor's credit limit.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan beban akrual - dividen melalui: Penambahan beban akrual dividen dari saldo laba (Catatan 19)	52.182.040	52.182.040
Pembayaran dividen melalui saldo laba - cadangan khusus	-	-
Total	<u>52.182.040</u>	<u>52.182.040</u>

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Addition of accrued expenses - dividends through: Addition of dividends accrued expenses from retained earnings (Note 19)	52.182.040
Dividends payment through retained earnings - special reserves	-
Total	<u>52.182.040</u>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2024</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-
				<i>Short-term bank loans</i>
	<u>2023</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Utang bank jangka pendek	58.000.000.000	(58.000.000.000)	-	-
				<i>Short-term bank loans</i>